

Rosandini, Vinka, 2019. **Potensi Penggunaan Daun Bawang Merah Yang Difermentasi Sebagai Pakan Domba Ekor Gemuk Di Desa Bagor Wetan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk**. Tugas Akhir ini dibawah bimbingan Dr. Nove Hidajati, drh., M.Kes, Program Studi D3 Paramedik Veteriner, Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya.

---



---

### **ABSTRAK**

Potensi ketersediaan daun bawang merah di Indonesia khususnya di Sukomoro, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur cukup besar, mengingat bawang merah merupakan komoditas sayuran yang selalu ditanam sepanjang tahun selain untuk bahan baku untuk memasak dan untuk obat tradisional daun bawang merah dapat juga digunakan bahan pakan ternak ruminansia (Rahayu & Berlian, 2000). Pemanfaatan daun bawang merah digunakan sebagai pakan ternak ruminansia dengan mengolah daun bawang merah tersebut dengan metode pengolahan fermentasi menjadi pakan yang lebih baik dalam mutu sehingga pada hasil pengolahan pakan kandungan nutrisi lebih memenuhi standart nutrisi dengan itu dapat meningkatkan bobot badan dan memenuhi kebutuhan gizi ternak ruminansia. Metode fermentasi yang digunakan dengan menggunakan mikroorganisme lokal (MOL), Mikroorganisme yang dimaksud adalah ragi tape (*Saccharomyces sp*) dan EM4. Teknologi ini sederhana karena praktis, selain itu pengolahannya dapat dilakukan dirumah. Hal ini dapat dipahami karena pemakaian mikroorganisme tersebut dengan cara sederhana dan mikroorganisme yang digunakan mudah didapat. Dengan pengolahan yang baik dan benar hasil fermentasi akan sesuai dengan harapan sehingga mampu memperbaiki kandungan nutrisi daun bawang merah (Laelasari & Purwadaria, 2004). Pada hasil pengamatan nilai rata-rata bobot badan dan tertinggi pada domba ekor gemuk Betina usia 7- 12 bulan secara berturut turut terdapat pada analisis 1 Utami (2008) sebesar 28-35 kg ini terjadi karena pemeliharaan yang intensif dan penambahan konsentrat pada pakan akan dapat meningkatkan pertambahan bobot badan ternak domba. pada analisis 2, menurut (Rukmana, 2008) menunjukkan bahwa bobot badan domba ekor gemuk betina pada usia 7-12 bulan sebesar 16,7-17,9 kg dan analisis 3 menurut pengamatan di peternakan Ibu Siti Rohmah bobot badan domba betina usia 7-12 bulan sebesar 23-29,8 kg menunjukkan bahwa pemberian pakan rumput lapangan dan fermentasi daun bawang merah sudah baik namun masih kurang memberikan hasil yang memuaskan akan lebih baik lagi jika dengan penambahan protein kasar. Dilihat dari hasil Analisis Proksimat Bahan kering melebihi standar yang ditentukan yaitu 63,7%, menurut Standar Nasional Indonesia adalah 3%-5%.

Kata Kunci : Fermentasi, Bawang Merah (*Allium Ascolanicum L*), Ragi Tape (*Saccharomyces sp*), EM4 (*Effective Microorganisme*).

Rosandini, Vinka, 2019. **Potensi Penggunaan Daun Bawang Merah Yang Difermentasi Sebagai Pakan Domba Ekor Gemuk Di Desa Bagor Wetan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk**. Tugas Akhir ini dibawah bimbingan Dr. Nove Hidajati, drh., M.Kes, Program Studi D3 Paramedik Veteriner, Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Surabaya.

---



---

### *ABSTRACT*

Potential for picking onion leaves in Indonesia specifically in Sukomoro, Nganjuk Regency, East Java is quite large, considering red onion is a vegetable commodity that is always planted throughout the year for raw materials for cooking and for traditional medicinal onions leaves can also be used as ruminant feed ingredients (Rahayu & Berlian, 2000). Utilization of onion leaves is used as ruminant feed by processing onion leaves with a method of processing fermentation into better feed according to the processing requirements of nutritional feeds that meet nutritional standards with which it can improve the body and nutritional needs of ruminant agriculture. Fermentation methods used by using local microorganisms (MOL), the microorganisms in question are yeast tape (*Saccharomyces sp*) and EM4. This technology is simple because it is practical, besides the processing can be done at home. This can be done because the use of these microorganisms in a simple way and the microorganisms used are easily obtained. By processing the good and the right the fermentation results will be in accordance with expectations so as to improve the nutrition of shallot leaves (Laelasari & Purwadaria, 2004). Obsevation result Utami (2008) of 28-35 kg this occurs because increasing increases and concentrates on food will be able to increase sheep body weight gain in analysis 2, according to (Rukmana, 2008) shows fat female sheep tail body weight at the age of 7-12 months of 16.7-17.9 kg and analysis 3 according to evolution on the farm of Mrs. Siti Rohmah body weight of female sheep aged 7- 12 months of 23-29.8 kg showed that grass feeding and fermentation of onion leaves were good but still giving less satisfying results will be even better if you use crude protein. Judging from the results of the Proximate Analysis of Dry Materials exceeding the prescribed standards, which is 63.7%, according to the Indonesian National Standard is 3% -5%.

Keywords: Fermentation, Shallot (*Allium Ascolanicum L*), Yeast Tape (*Saccharomyces sp*), EM4 (*Effective Microorganism*).